

**EXCELLENT HUMAN RESOURCE FOR STARTING CAREER IN  
ERA SOCIETY 5.0**

(Studi kasus: Masyarakat Desa Dano Kecamatan Leles)

Resha Ariyana\*<sup>1</sup>, Gun Gun Gunawan<sup>2</sup>, Ara Firmansyah<sup>3</sup>, Rida Nur Fadilah<sup>4</sup> Hemas  
Pramesti<sup>5</sup>, Deni Tri Utama<sup>6</sup>, Syahrul Rizki<sup>7</sup>, Zamilla Putri Wardhani<sup>8</sup>, Agi  
Ferdiansyah Sunarya<sup>9</sup>, Luthfi Hidayatullah<sup>10</sup>  
<sup>1</sup>Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*1903013@itg.ac.id

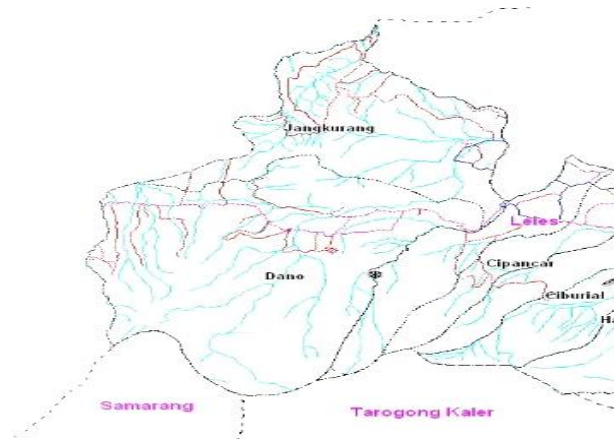
**Abstrak.** *Lulusan SMA/SMK masih banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tapi lebih memilih terjun langsung ke dunia kerja. Mayoritas dari mereka terkendala dengan biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta minat yang masih rendah. Padahal di era sekarang lulusan SMA/SMK tidak terlalu dibutuhkan di dunia kerja. Peluang lebih besar dimiliki oleh masyarakat yang memiliki kualifikasi sarjana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk memulai karir di era society 5.0. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan peluang kerja lulusan SMA/SMK dapat ditingkatkan melalui kualitasnya.*

**Kata Kunci.** *Excellent Human Resource, Era Society 5.0, Sumber Daya Manusia.*

## I. PENDAHULUAN

*Society 5.0* (Masyarakat 5.0) merupakan konsep yang lahir sebagai pengembangan dari revolusi industri 4.0 yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*). Konsep ini dikembangkan oleh Jepang yang sebelumnya juga menggagas mengenai revolusi industri 4.0 pada tahun 2019 (Suherman, 2020). Indonesia sebagai negara berkembang kurang mengenal kedua istilah tersebut dan hanya sebagian kecil dari pebisnis yang memperhatikan untuk kepentingan usahanya (Puspita, 2020). Akan tetapi, sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) tidak ada salahnya untuk belajar meningkatkan kemampuannya untuk memulai karir di era *society 5.0*.

Dano adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Leles. Desa Dano berada di wilayah pegunungan bersebelahan dengan gunung Guntur dan berada di ketinggian 1300 dpml di atas permukaan laut. Luas wilayahnya adalah 7 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 11081 jiwa dan tingkat kepadatan sebesar 2000 jiwa/km<sup>2</sup>. Kondisi ekonominya didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dengan persentase sebesar 80%, bidang konpeksi tas sebesar 15%, serta di bidang perdagangan dan sektor informal lainnya sebesar 5%.

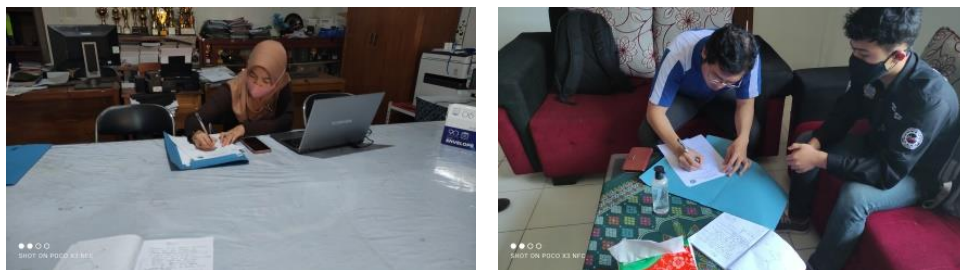


**Gambar 1. Lokasi Desa Dano di Kecamatan Leles**

Mitra dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pelajar di Tingkat Pendidikan Atas (SMA/SMK) serta *fresh graduate*. Berdasarkan hasil survey di desa Dano terdapat satu Pendidikan Tingkat Atas sehingga untuk memenuhi kebutuhan target diambil SMA/ SMK di wilayah sekitar.

Hasil survey kondisi ekonomi desa Dano didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Upaya untuk meningkatkan perekonomian selain dari bertani adalah dengan meniti karir di era *society* 5.0 dengan cara mengembangkan bidang usaha yang telah ada atau dengan memulai bisnis *start up*. Oleh karena itu, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Tingkat Pendidikan Atas (SMA/SMK) memiliki potensi yang besar untuk memulai karir di era *society* 5.0.

Dari hasil diskusi yang dilakukan dengan beberapa Pendidikan Tingkat Atas (SMA/SMK) dapat diambil kesimpulan yang menjadi isu sentral, yakni cukup banyak lulusan SMA/SMK tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tapi lebih memilih terjun langsung ke dunia kerja. Fenomena ini tidak lepas dari beberapa faktor diantaranya yang paling utama adalah karena faktor ekonomi. Mayoritas dari mereka terkendala dengan biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta minat yang masih rendah. Padahal di era sekarang lulusan SMA/SMK tidak terlalu dibutuhkan di dunia kerja. Peluang lebih besar dimiliki oleh masyarakat yang memiliki kualifikasi sarjana. Pada gambar 2 ditunjukkan kunjungan tim KKN untuk diskusi dan penandatanganan surat kontrak mitra di beberapa sekolah SMA/SMK.



**Gambar 2. Tim KKN beserta Perwakilan SMA YKBB Leles, SMK AL Farizi dan SMK IT Iqro**

Dari hasil diskusi yang sama, dapat diketahui bahwa potensi untuk membantu lulusan SMA/SMK di desa Dano melalui kegiatan KKN adalah informasi

mengenai cara agar *fresh graduate* mudah diserap di dunia kerja, etika dan sikap dalam bekerja, bisnis *start up*, serta *digital marketing* sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) memulai karir di era *society 5.0*. Cara agar *fresh graduate* mudah diserap di dunia kerja sangat diperlukan mengingat di era sekarang lulusan SMA/SMK memiliki peluang serapan yang kurang dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki kualifikasi sarjana. Sebenarnya lulusan SMA sejak awal dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan SMK memang dilatih untuk langsung terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, peluang penyerapan tenaga kerja dari lulusan SMA/SMK agak kurang.

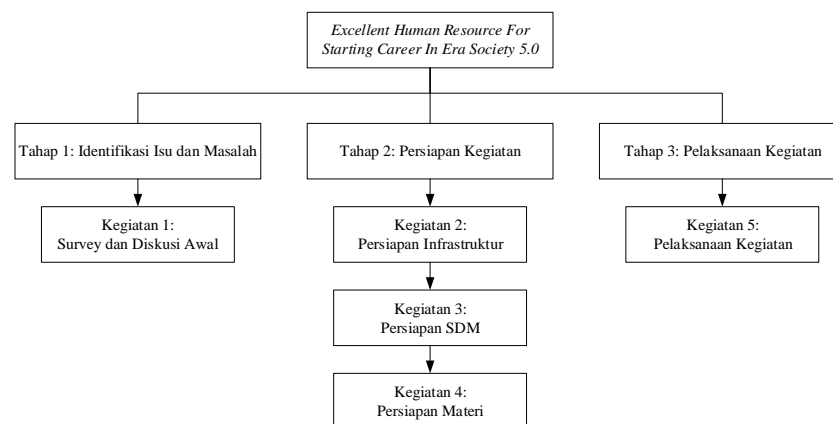
Etika dan sikap dalam bekerja diperlukan untuk *fresh graduate* agar bisa membantu dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih baik. Kinerja dari seorang karyawan yang baik dapat dilihat dari pencapaian secara kuantitas dan kuantitas (Winoto, 2017). Informasi mengenai etika dan sifat dalam bekerja dapat membantu *fresh graduate* dari SMA/SMK untuk meningkatkan kinerjanya dari segi kualitas agar mampu bersaing dengan karyawan yang memiliki kualifikasi sarjana.

Bisnis *start up* menurut Eric Ries (2011) adalah institusi yang dirancang untuk memberikan produk atau layanan baru dalam kondisi ketidakpastian yang ekstrim. Menurut catatan Startup Ranking, jumlah start up di Indonesia pada tahun 2021 mencapai angka 2.219 perusahaan. Hal ini menunjukkan partisipasi pengembangan dan penciptaan start up di Indonesia cukup baik (Hardiansyah, 2019).

*Digital Marketing* adalah salah satu media pemasaran untuk berbagai kegiatan yang sedang banyak diminasi oleh masyarakat (Gumilang, 2019). Berdasarkan keempat informasi tersebut maka KKN ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memulai karir di era *society 5.0*.

## II. METODE

Solusi yang diterapkan dalam kegiatan KKN adalah memberikan informasi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui webinar. Pada gambar 3 ditunjukkan mengenai *Work Breakdown Structure* (WBS) untuk kegiatan KKN yang terdiri dari tiga tahap dan lima kegiatan. Tahap pertama bertujuan untuk mengidentifikasi isu dan masalah yang dihadapi oleh lulusan SMA/SMK. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan berkunjung ke beberapa sekolah SMA/SMK di desa Dano dan di wilayah sekitarnya.



Gambar 3. Work Breakdown Structure (WBS) Kegiatan KKN

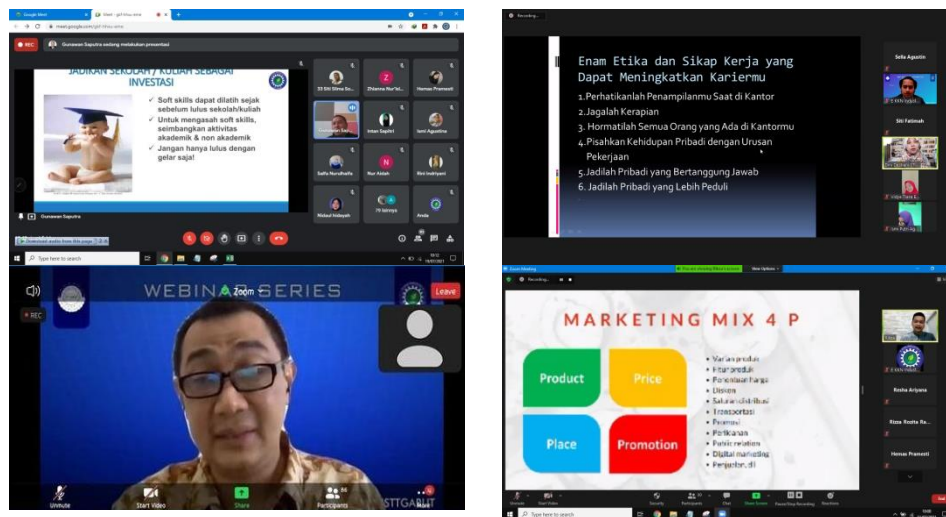
Pada tabel 1 ditampilkan tahapan kegiatan serta sumber daya yang digunakan.

**Tabel 1. Sumber Daya KKN**

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Tahap 1: Identifikasi isu dan masalah	GGG, DTU, SRI, AFS	Transport, Kamera, ATK
2	Tahap 2: Persiapan kegiatan	GGG, RAR, AFI, RNF, HPR, DTU, SRI, ZPW, AFS, LHI	Transport, Kamera, Laptop, Printer
3	Tahap 3: Pelaksanaan kegiatan	GGG, RAR, AFI, RNF, HPR, DTU, SRI, ZPW, AFS, LHI	Transport, Laptop, Kamera

GGG: Gun Gun Gunawan; RAR: Resha Ariyana; AFI: Ara Firmansyah; RNF: Rida Nur Fadilah; HPR: Hemas Pramesti; DTU: Deni Tri Utama; SRI: Syahrul Rizki; ZPW: Zamilla Putri Wardhani; AFS: Agi Ferdiansyah Sunarya; LHI: Luthfi Hidayatullah

Pada tahap kedua bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan webinar. Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah persiapan infrastruktur webinar, persiapan SDM, dan persiapan materi. Persiapan infrastruktur meliputi fasilitas *meeting room* serta alat dan kebutuhan lain yang dapat menunjang kesuksesan kegiatan webina. Persiapan SDM meliputi pendaftaran peserta dan pemilihan pemateri webinar. Persiapan materi berupa *file* presentasi, *pre test*, dan *post test* untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan pemateri. Tahap ketiga, kegiatan webinar dibagi menjadi empat series dengan materi yang berbeda dan dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021, 24 Juli 2021, 28 Juli 2021 dan 31 Juli 2021. Gambar 4 menunjukkan kegiatan webinar yang sedang berlangsung.



**Gambar 4. Kegiatan Webinat Series 1 sampai 4**

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Kegiatan webinar yang dilakukan untuk lulusan SMA/SMK di desa Dano terlaksana dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan webinar dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 19 Juli 2021, 24 Juli 2021, 28 Juli 2021 dan 31 Juli 2021.
2. Materi untuk webinar topik satu adalah file presentasi cara agar *fresh graduate* mudah diserap di dunia kerja, topik dua adalah file presentasi mengenai etika dan bisnis dalam bekerja, topik tiga adalah file presentasi mengenai bisnis *start up*, serta topik empat adalah file presentasi mengenai *digital marketing*.
3. Materi dilaksanakan dalam bentuk webinar tiga JP (Durasi 2:15, diluar 35 menit persiapan dan pembukaan) selama 4 hari/series. Webinar ini diikuti oleh pelajar SMA/SMK, mahasiswa dan *fresh graduate* dengan series satu sebanyak 100 peserta, series dua diikuti oleh 57 peserta, series tiga diikuti oleh 91 peserta dan series keempat diikuti oleh 30 peserta.
4. Fasilitas *room meeting* yang digunakan sebagai media webinar pada series satu menggunakan *google meet* sedangkan pada series dua, tiga dan empat menggunakan *zoom*. Perubahan *room meeting* ini dilakukan karena pada series satu jumlah peserta melebihi kapasitas *google meet* yang hanya dapat dimasuki oleh 100 peserta.

## B. Penyelesaian Masalah

Masalah utama yang tim KKN coba atasi dari kegiatan ini adalah cukup banyak lulusan SMA/SMK tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tapi lebih memilih terjun langsung ke dunia kerja. Fenomena ini tidak lepas dari beberapa faktor diantaranya yang paling utama adalah karena faktor ekonomi. Mayoritas dari mereka terkendala dengan biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta minat yang masih rendah. Padahal di era sekarang lulusan SMA/SMK tidak terlalu dibutuhkan di dunia kerja. Peluang lebih besar dimiliki oleh masyarakat yang memiliki kualifikasi sarjana.

Kegiatan webinar ini menjadi solusi untuk lulusan SMA/SMK untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk memulai karir di era *society* 5.0. Diharapkan setelah mengikuti webinar ini, peserta akan menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan kepada lulusan SMA/SMK yang lain. Berdasarkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan tim KKN juga berharap agar di masa mendatang lulusan SMA/SMK dapat memulai karir dengan baik dan memiliki peluang kerja yang lebih besar dari sebelumnya.

Hambatan yang dihadapi pada kegiatan KKN webinar series satu adalah *room meeting* gratis hanya memiliki kapasitas 100 orang. Akan tetapi, setelah *room meeting* diganti dengan *zoom* yang memiliki kapasitas 300 orang pada webinar dua, tiga dan empat jumlah peserta berkurang menjadi dibawah 100 orang.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini antara lain webinar dapat dilaksanakan dengan lancar meskipun terdapat kendala dan juga keterbatasan di tengah kondisi pandemi covid 19. Webinar sebagai kegiatan KKN telah mencapai tujuan dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk memulai karir di era *society* 5.0. Peningkatan pengetahuan ini diukur melalui pengisian *pre test* dan *post test* oleh peserta webinar. Saran untuk kegiatan berikutnya adalah mempertimbangkan kegiatan ini agar dilakukan secara *luring* (Luar Jaringan) agar penyampaian materi bisa lebih maksimal dan juga fokus peserta mengenai pemahaman materi bisa tetap terjaga karena bertatapans langsung dengan pemateri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN mengucapkan terimakasih banyak kepada Institut Teknologi Garut (ITG), dosen pembimbing lapangan, Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), serta kepala desa dan juga sekolah SMA/SMK yang telah mendukung keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 5 ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gumilang, R. R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Indsutri. 9-10.
- Hardiansyah, R. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Kesuksesan Start Up Digital di Kota Bandung. 134.
- Khurniawan, Arie Wibowo. (2020, Juli 15). *Kemendikbud.go.id*. Dipetik Agustus 13, 2021, dari Mencermati Kembali, Anomali Angka Pengangguran SMK di Indonesia: <https://smk.kemendikbud.gi.id/konten/4770/mencermati-kembali-anomali-angka-pengangguran-smk-di-indonesia>
- Puspita, Y. (2020). SELAMAT TINGGAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0, SELAMAT DATANG REVOLUSI INDUSTRI 5.0. 122-124.
- Suherman, d. (2020). INDUSTRI 4.0 vs SOCIETY 5.0. Dalam Suherman, Musnaini, H. Wijoyo, & I. dan Indrawan, *INDUSTRI 4.0 vs SOCIETY 5.0* (hal. 4-5). Purwokerto Selatan: Pena Persada.
- Winoto, H. (2017). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, ETIKA KERJA, DAN LOYALITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN. 89.